

BAGUS WIJOSENO

121141028

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan pembacaan dekonstruksi pada teks *The End of Faith* karya Sam Harris. Dalam proses pengungkapan pembacaan tersebut, teks *The End of Faith* dianalisis dengan menggunakan tinjauan dekonstruksi. Diawali dengan menelusuri dan menciptakan ulang oposisi biner yang beroperasi baik secara umum maupun spesifik yang diciptakan dalam teks, untuk memahami *authorial intentions* penulis teks yang sebenarnya, keabsahan logika-logika yang melekat dari penciptaan oposisi-oposisi biner yang ada akan diuji. Kajian ini dikhususkan hanya pada wacana-wacana yang dibangun Sam Harris dalam teks *The End of Faith* saja.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dan bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada teks *The End of Faith*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: (1) teknik simak-catat, (2) teknik reduksi data, (3) teknik penyajian data, (4) teknik interpretasi, dan (5) teknik penarikan simpulan. Teknik analisis data yang digunakan adalah: (a) rekonstruksi data, yaitu mengungkap dan menarasikan ulang oposisi biner yang beroperasi baik secara umum maupun spesifik yang diciptakan dan dimaksudkan oleh Sam Harris; dan (b) target analisis, yaitu mempertanyakan sekaligus berusaha membongkar keabsahan logika-logika yang melekat dari penciptaan oposisi-oposisi biner yang ada.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pondasi-pondasi yang menopang kekuatan oposisi-oposisi biner yang ada dalam teks tersebut memuat inkonsistensi-inkonsistensi yang bersifat *self-conflicting* pada tataran *foundational*-nya. Peneliti menemukan beberapa inkonsistensi pandangan-pandangan penulis teks dalam menyatakan bahwa fundamentalisme dalam Islam, beserta metode *scriptural literalism* yang menghasilkan penafsiran-penafsiran atas Alquran yang khas, merupakan sebuah representasi Islam yang sejati. Dengan mengungkap bahwa *scriptural literalism* adalah sebuah metode pembacaan teks yang tercipta dari kegagalan bernalar dan merupakan sebuah bentuk pembacaan yang imoral, maka disimpulkan bahwa "*Freedom of belief* [mendefinisikan Islam melalui *scriptural literalism*] is a 'myth'". Peneliti juga mengungkap ketidakadilan Harris dalam mendistribusikan konsep perbandingan minoritas dan mayoritas yang digunakan dalam dua tema berbeda yang dibahas dalam bukunya; tema tentang hubungan antara golongan Islam moderat tipe B (minoritas) dengan golongan Islam fundamentalis beserta golongan Islam moderat tipe A (gabungan keduanya merupakan mayoritas), dan tema tentang hubungan antara kebenaran konsensual yang bersifat relatif terhadap tempat dan jaman dengan kebenaran faktual/realistis yang bersifat universal. Penelitian ini mengungkap bahwa, jika kebenaran universal tidak harus disamakan dengan kebenaran konsensual, golongan Islam moderat tipe B sebagai minoritas berpeluang untuk merombak konsensus-konsensus tentang definisi Islam.

Kata Kunci: Dekonstruksi, oposisi biner, *authorial intentions*, dan konsistensi.